

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI  
INDEX CARD MATCH PADA SISWA KELAS V  
SD MUHAMMADIYAH 7 JOYOSURAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**ATOK MUSTOFA**

**A510120062**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

**Halaman Persetujuan**

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI  
*INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS V  
SD MUHAMMADIYAH 7 JOYOSURAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Publikasi Ilmiah**

Oleh:

**Atok Mustofa**  
**A510120062**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Mulyadi, M.Pd**  
**NIK. 191**




Halaman Pengesahan

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI  
INDEX CARD MATCH PADA SISWA KELAS V  
SD MUHAMMADIYAH 7 JOYOSURAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016

OLEH:  
ATOK MUSTOFA  
A510120062

Telah dipertahankan di depan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jumat, 22 April 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Mulyadi, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Dra. Risminawati, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji) 
3. Minsih, S.Ag, M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji) 

Dekan,  
  
  
Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum  
NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 April 2016

Penulis



**Atok Mustofa**

**A510120062**

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI  
INDEX CARD MATCH PADA SISWA KELAS V  
SD MUHAMMADIYAH 7 JOYOSURAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 7 Joyosuran tahun ajaran 2015/2016 melalui strategi *Index Card Match*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V dan guru SD Muhammadiyah 7 Joyosuran tahun ajaran 2015/2016. Metode pengumpulan data motivasi siswa menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan pengumpulan hasil belajar IPS siswa menggunakan tes tertulis. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah 7 Joyosuran, dengan hasil penelitian sebagai berikut: a) motivasi siswa pada siklus I sebanyak 24 siswa (74%) mendapat skor tinggi, dan pada siklus II siswa yang mendapat skor tinggi meningkat sebanyak 28 siswa (90%), dan b) hasil belajar IPS siswa pada pra tindakan nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa 55 dan sebanyak 12 siswa (38%) mencapai nilai  $\geq 71$ , pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa meningkat menjadi 75 dan sebanyak 22 siswa (71%) mencapai nilai  $\geq 71$ , dan pada siklus II hasil belajar IPS siswa meningkat menjadi 83 dan sebanyak 26 siswa (83%) mencapai nilai  $\geq 71$ .

Kata kunci : *index card match, motivasi belajar IPS, hasil belajar IPS*

*Abstracts*

*Class Action Research aims to improve motivation and learning outcomes IPS in class V students of SD Muhammadiyah 7 Joyosuran the academic year 2015/2016 through a strategy of Index Card Match. This research is a class act. The subjects of this study is the fifth grade students and teachers SD Muhammadiyah 7 Joyosuran the academic year 2015/2016. Methods of data collection using the student's motivation observation and documentation, while collecting social studies students use the test tertulis. Data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing / verification. The results showed that the implementation of the strategy index card match can increase motivation and learning outcomes IPS fifth grade students of SD Muhammadiyah 7 Joyosuran, with the following results: a) motivation of students in the first cycle were 24 students (74%) got a high score, and the the second cycle students who got high scores increase by 28 students (90%), and b) the results of social studies students at the pre-action value of the average student learning outcomes IPS 55 and as many as 12 students (38%) achieved a value  $\geq 71$ , in cycle I average grade social studies students' results increased to 75 and as many as 22 students (71%) reached a value of  $\geq 71$ , and the second cycle learning outcomes IPS students increased to 83 and 26 students (83%) reached a value of  $\geq 71$ .*

*Keywords: index card match, IPS learning motivation, learning outcomes IPS*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu penyokong dalam pembangunan suatu negara. Maju mundurnya suatu negara dapat dilihat dari bagaimana kemajuan pendidikan pada negara tersebut. Menurut *Crow and Crow* dalam Ihsan (2008: 4-5), “pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi”. Menurut Ihsan (2008: 7) “pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan)”.

Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk mencapai tujuan negara tersebut, maka pemerintah menyusun kurikulum pendidikan yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan, dan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran menurut Kemp dalam Sanjaya (2010: 126) menjelaskan bahwa “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Sedangkan strategi pembelajaran menurut Dick and Carey dalam Sanjaya (2010: 126) adalah “suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”. Strategi pembelajaran yang dirancang oleh guru berpengaruh terhadap pengalaman belajar yang dialami oleh para siswa. Dengan strategi pembelajaran yang tepat maka siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Dan secara otomatis motivasi dan hasil belajar siswa mulai meningkat. Sebaliknya, apabila strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat. Maka yang terjadi adalah siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dan secara otomatis motivasi dan hasil belajar siswa menurun.

Fakta yang terjadi dalam suatu proses pembelajaran pada saat ini ialah guru masih menggunakan metode yang konvensional, yakni pembelajaran didominasi oleh guru. Bahwa guru menguasai materi dengan sangat baik, akan tetapi siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Disamping itu siswa tidak diberi kesempatan untuk mengambil inisiatif dan kurang berinteraksi dengan temannya dalam memahami materi dan menjelaskan materi yang dipahaminya. Sehingga siswa hanya dijadikan sebagai objek dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan motivasi belajar siswa kurang, dan berpengaruh pula terhadap hasil belajar yang dimiliki siswa.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, pembelajara IPS di SD Muhammadiyah 7 Joyosuran khususnya pada Kelas V belum menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Strategi pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, sehingga siswa cenderung bersikap pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa rendahnya motivasi belajar siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 7 Joyosuran berkisar 47% siswa dari jumlah 31 siswa yang ada. Dan hasil belajar siswa masih berada dibawah KKM ( $\geq 71,1$ ) sekitar 53% siswa dari jumlah 31 siswa yang ada.

Sikap pasif yang dimunculkan oleh siswa pada saat proses pembelajaran diakibatkan karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa. Kurangnya motivasi merupakan gejala siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga akan berpengaruh pada turunya hasil belajar siswa. Hal ini apabila berlarut-larut dan tidak adanya penanganan akan menjadi suatu masalah kesulitan belajar dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Untuk menangani permasalahan pembelajaran IPS di SD Muhammadiyah 7 Joyosuran pada Kelas V, maka perlu dilakukan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut antara lain memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini berlangsung dengan cara menciptakan proses belajar mengajar yang lebih interaktif, yang dapat membangun interaksi dan komunikasi dua arah yaitu guru dan siswa, maupun antar siswa

dengan siswa. Tidak hanya guru yang berperan aktif dalam proses pembelajaran, akan tetapi siswa turut serta aktif dalam proses belajar. Siswa mempunyai kesempatan untuk berinisiatif dan berkomunikasi baik kepada guru maupun antar siswa. Hal ini bertujuan agar materi yang diajarkan oleh guru benar-benar dipahami oleh para siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi para siswa. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan proses pembelajaran yang interaktif yakni dengan penerapan strategi pembelajaran yang inovatif. Salah satu strategi pembelajaran inovatif adalah strategi pembelajaran Index Card Match. Strategi pembelajaran Index Card Match merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dan interaksi antar siswa.

Peneliti memilih SD Muhammadiyah 7 Joyosuran karena mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kurang termotivasi pada waktu proses belajar mengajar. Hal ini terlihat jelas karena siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Tujuan penerapan strategi pembelajaran Index Card Match (ICM) adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi *Index Card Match* Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Tahun Ajaran 2015/2016”.

## 2. METODE

Jenis penelitian dalam dunia pendidikan terdapat beberapa jenis penelitian yakni kuantitatif, kualitatif, dan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Kusuma dan Dedi (2010: 9), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Desain penelitian ialah kerangka atau perincian prosedur kerja penelitian (Muhadi, 2011: 9). Dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada desain penelitian yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Konsep inti PTK oleh Kurt Lewin dalam Taniredja (2012: 23), menjelaskan bahwa “satu siklus PTK terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*) pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)”

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut mudah dijangkau oleh peneliti. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan pada bulan November 2015 – Februari 2016.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Joho tahun 2015/2016 dengan jumlah 31 siswa. Subjek penelitian ini selain siswa adalah guru yang berkaitan dengan kegiatan guru selama proses kegiatan belajar mengajar. Objek penelitian ini adalah penerapan strategi Index Card Match untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa Kelas V SD Muhammadiyah 7 Joyosuran tahun ajaran 2015/2016.

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2010: 161). Data yang digunakan oleh peneliti adalah data yang menunjukkan keadaan atau proses pembelajaran IPS dan data informasi dari keterangan yang digali oleh peneliti mengenai masalah pembelajaran yang diteliti. Data tersebut berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006: 129). Sumber data yang akan dijadikan bahan informasi peneliti diperoleh dari berbagai sumber data yang beragam, antara lain: guru, siswa, nilai posttest, dokumentasi, dan catatan lapangan

Arikunto (2006: 160) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah “cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian”. Variasi metode tersebut antara lain: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variasi pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes, dan studi dokumentasi. Menurut Patton dalam Afifudin dan Saebani (2009: 143) menyatakan bahwa “terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan yakni: 1) Triangulasi data; 2) Triangulasi pengamat; 3) Triangulasi teori; 4) Triangulasi metode”. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan teknik triangulasi data (sumber) dan teknik triangulasi metode.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar (Afifudin dan Saebani, 2009: 145). Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif maka analisis data menggunakan analisis interaktif. Model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Yusuf (2014: 407) yakni terdapat tiga kegiatan analisis data, yaitu: (1) reduksi data (data reduction); (2) data display (display data); (3) penarikan kesimpulan/ verifikasi. Prosedur penelitian ini menggunakan rancangan Arikunto (2010: 16) terdiri dari 4 tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Target indikator pencapaian motivasi siswa dan hasil belajar IPS sebesar 75%.

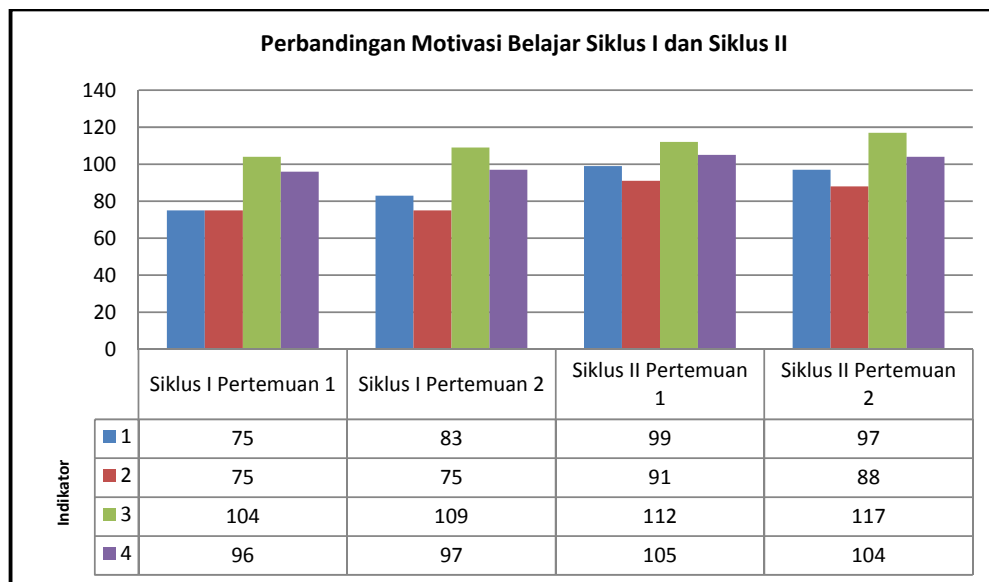
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah 7 Joyosuran dengan menerapkan strategi index card match terdapat peningkatan hasil pengamatan dari pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Data tindakan pada pelaksanaan pratindakan, siklus I, dan siklus II terdapat perbedaan. Pada pratindakan data diperoleh dengan acara wawancara dan pemberian pretest. Sebelum dilakukannya tindakan, proses pembelajaran kurang menarik dan terkesan tidak menarik. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kontekstual dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini berdampak pada motivasi siswa yang rendah dan hasil belajar IPS siswa yang cenderung menurun <71.

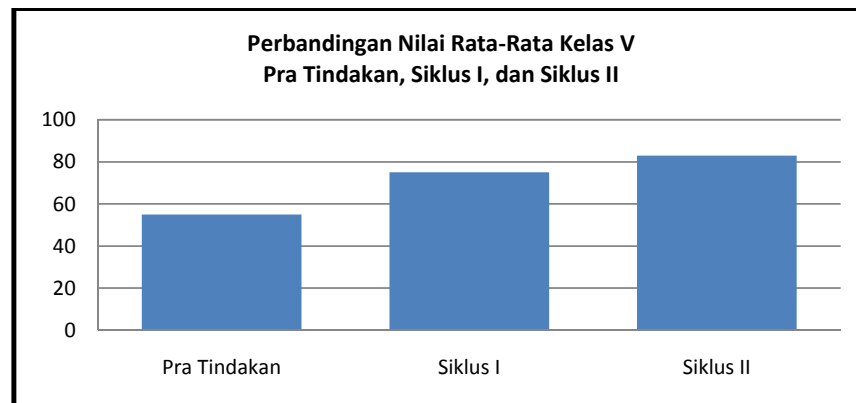
Pada tindakan siklus I Pada siklus I pertemuan 1 siswa yang mendapat skor tinggi sebanyak 22 siswa (71%) dan pada pertemuan 2 sebanyak 24 siswa (74%). Akan tetapi pada pertemuan 2 persentase skor sebesar 74%.. Sedangkan untuk hasil belajar, jumlah siswa dalam kelas tersebut yang telah mendapat nilai  $\geq 71$  sebanyak 22 siswa (71%). Nilai rata-rata kelas adalah 75 dan mencapai KKM. Hal ini belum memenuhi capaian indikator sebesar 75%, sehingga peneliti harus mengkaji ulang dan akan memperbaiki pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II, pertemuan 1 total skor sebesar 396 (80%) dan pada pertemuan 2 total skor sebesar 406 (83%).. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 10 (3%). Dan pada pertemuan 2 siklus II presentase skor 83%. Dan adanya peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan skor tinggi. Pada siklus II pertemuan 1 siswa yang mnedapat skor tinggi sebanyak 27 siswa (97%) dan pada pertemuan 2 sebanyak 28 siswa (90%). Sedangkan untuk hasil belajar, jumlah siswa dalam kelas tersebut yang telah mendapat nilai  $\geq 71$  sebanyak 26 siswa (83%). Nilai rata-rata kelas adalah 83 dan mencapai KKM. Angka tersebut telah mencapai bahkan melebihi capaian indikator 75%, sehingga penelitian yang peneliti lakukan pada siklus II berhasil dan dapat dihentikan.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Motivasi Siswa





Gambar 2. Diagram Hasil Belajar IPS

#### 4. Penutup

Penerapan strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah 7 Joyosuran. Adapun peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS siswa sebagai berikut: skor rata-rata motivasi belajar IPS siswa pada siklus I sebesar 74% “Baik” meningkat sebesar 11% menjadi 83% pada siklus II. Selain itu, nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa pada pra tindakan sebesar 55 dengan 12 siswa (39%) yang mencapai nilai  $\geq 71$  meningkat sebesar 20 menjadi 75 dengan 22 siswa (70%) yang mencapai nilai  $\geq 71$  pada siklus I. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa meningkat sebesar 8 menjadi 83 dengan 26 siswa (83%) yang mencapai nilai  $\geq 71$ .

#### PERSANTUNAN

Terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi dan artikel publikasi. Karena telah memberikan dukungan dan informasi untuk menyusun skripsi dan artikel publikasi ini. Sehingga skripsi dan artikel publikasi dapat terselesaikan dengan tepat dan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Kusuma, Wijaya, dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.